

**HUBUNGAN PENGAMALAN SHALAT DENGAN ETOS
KERJA SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN
DI KEC. SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Eri jauhari
9321 1609

**PENYIARAN DAN PENERANGAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Salah satu dari sekian banyaknya pekerjaan (profesi) adalah pekerjaan sebagai sopir angkutan pedesaan yang berada di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Keberadaannya sangat diperlukan oleh masyarakat setempat sebagai alat transportasi pengangkut hasil bumi petani dipelosok desa untuk dijual ke pasar-pasar setempat dan juga para pelajar untuk berangkat dan pulang sekolah. Tantangan bagi sopir angkutan pedesaan tersebut menarik untuk diteliti karena mereka disamping harus melayani masyarakat juga harus dapat mengatur waktu untuk menjalankan perintah Tuhanya sebagai kewajiban hamba kepada Khaliqnya, dan juga menyeimbangkan diri antara kebutuhan dunia ni dan kebutuhan akhiratnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian korelasi yaitu sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi sesuatu fenomena atau kenyataan social. Adapun tahapannya adalah melalui pengumpulan populasi dan sample, metode pengumpulan datanya dengan kuesioner (angket), wawancara, obsevasi dan instrument penelitian. Analisa data yang dipakai adalah membuat table frekuensi untuk menentukan kategori tinggi sedang dan rendah, dan teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif.

Tingkat pengamalan shalat wajib sopir angkutan pedesaan di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dari 65 responden terdapat tiga kategori yaitu kategori tinggi 7,7 %, kategori sedang 81,54 %, dan kategori rendah 10,77 %. Dengan hasil tersebut menunjukan bahwa pengamalan shalat wajib nya sedang atau cukup baik. Tingkat etos kerja nya dari 65 responden terdapat tiga kategori yaitu kategori tinggi 6,15 %, kategori sedang 51 %, dan kategori rendah 15,39 %. Dengan hasil tersebut menunjukan bahwa etos kerjanya relative sedang. Dari hasil analisis statistic diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,242$ sedang r_{table} nya sebesar 0,232 pada taraf signifikansi 5 %. Berarti hipotesis dalam penelitian terbukti kebenarannya. Hipotesis yang berbunyi ada hubungan signifikan antara varabel pengamalan shalat wajib (X) etos kerja sopir angkutan pedesaan (Y) dapat diterima pada taraf signifikansi 5 %.

Key word: pengamalan shalat, etos kerja, sopir angkutan pedesaan

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul,

HUBUNGAN PENGAMALAN SHALAT DENGAN ETOS KERJA SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN DI KEC. SINGAPARNA KAB. TASIKMALAYA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

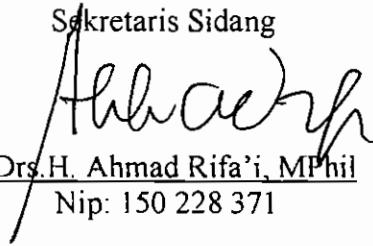
Eri Jauhari
9321 1609

Telah dimunaqosahkan di depan sidang Munaqosah pada,
hari/tanggal: Sabtu, 29 Juli 2000 dan telah memenuhi syarat untuk diterima oleh
Sidang Dewan Munaqosah.

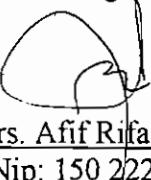
Ketua Sidang


Drs. H. Sukriyanto A.R, M.Hum
Nip: 150 088 689

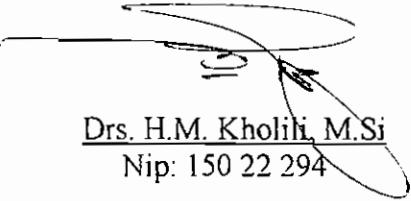
Sekretaris Sidang


Drs. H. Ahmad Rifa'i, MPhil
Nip: 150 228 371

Pembimbing/Penguji I


Drs. Afif Rifa'i, MS
Nip: 150 222 293

Penguji II


Drs. H.M. Kholid, M.Si
Nip: 150 22 294

Penguji III


Dra. Nurjannah, M.Si
Nip: 150 232 932

Yogyakarta, 2 Agustus 2000



Drs. H. Sukriyanto AR.M.Hum
Nip. 150 088 689

**Drs. Afif Rifa'i, MS
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Nota Dinas
Hal : Skripsi Saudara
Eri Jauhari

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

Nama : Eri Jauhari

Nim : 9321 1609

Fakultas/Jur : Dakwah/PPAI

Judul : **Hubungan Pengamalan Shalat dengan Etos kerja
Sopir Angkutan Pedesaan di Kec. Singaparna
Kab. Tasikmalaya**

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah memenuhi syarat dan siap untuk dimunaqosahkan.

Demikian nota dinas ini kami buat, semoga bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2000
Hormat Kami



Drs. Afif Rifa'i, MS
150 222 293

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk yang tercinta :

1. Mamah (almarhumah)
2. Bapak dan Ibu
3. Kakak dan Adik-adiku
4. Ale' Oying
5. Sahabat-sahabatku

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMPBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	2
C. RUMUSAN MASALAH	7
D. TUJUAN PENELITIAN	7
E. KEGUNAAN PENELITIAN	8
F. KERANGKA TEORITIK	8
1. Tinjauan Umum Tentang Etos Kerja	8
a. Pengertian Etos Kerja	8
b. Etos Kerja Dalam Islam	10
c. Bekerja Sebagai Nilai Hidup	12

2. Tinjauan Tentang Shalat Wajib	14
a. Pengertian Pengamalan Shalat Wajib	14
b. Perintah Melaksanakan Shalat Wajib	15
c. Waktu Pelaksanaan Shalat wajib	15
d. Tujuan Shalat Wajib	17
e. Hikmah Shalat Wajib	18
f. Hubungan Pengamalan Shalat Dan Etos Kerja	21
G. HIPOTESA	25
H. DEFINISI OPRASIONAL	25
I. METODE PENELITIAN	26
1. Penentuan Populasi dan Sampel	27
2. Metode Pengumpulan Data	28
3. Metode Analisa Data	37
BAB II : GAMBARAN UMUM SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN	39
A. GAMBARAN UMUM SOPIR	39
B. TINGKAT PENDIDIKAN SOPIR	46
C. KONDISI SOSIAL BUDAYA SOPIR	47
D. KEAGAMAAN SOPIR	48
E. TINGKAT PEREKONOMIAN SOPIR	49

BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISA DATA VARIABEL

PENGAMALAN SHALAT DAN ETOS KERJA51

A. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN 51

B. PENGUJIAN HIPOTESIS 65

C. INTERPRETASI 66

BAB IV : PENUTUP 75

A. KESIMPULAN 75

B. SARAN-SARAN 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

BAB I

TABEL I : Rincian Sampel yang diambil dari populasi	28
TABEL II : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengamalan Shalat ...	31
TABEL III : Kisi-kisi penyusunan Instrumen Etos Kerja	33

BAB II

TABEL I : Data Jumlah sopir dan Jumlah Mobil	40
TABEL II : Data Trayek tiap Jurusan	44
TABEL III : Data Pendidikan Sopir	46

BAB III

TABEL I : Distibusi Frekuensi Melaksanakan Shalat Wajib	52
TABEL II : Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu dalam melaksanakan Shalat Wajib	53
TABEL III : Distribusi Frekuensi Pengamalan Shalat Wajib Para sopir angkutan pedesaan	55
TABEL IV : Distribusi Frekuensi Kerja Keras para Sopir Angkutan Pedesaan	56
TABEL V : Distribusi Frekuensi Mandiri para Sopir Angkutan Pedesaan	58
TABEL VI : Distribusi Frekuensi Bisa Bekerja Sama dengan Baik dengan Sopir Lainnya	59
TABEL VII : Distribusi Frekuensi Etos Kerja para Sopir Angkutan Pedesaan	61
TABEL VIII : Hubungan Pengamalan Shalat Dengan Etos Kerja Sopir Angkutan Pedesaan Di. Kec. Singaparna	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi: **HUBUNGAN PENGAMALAN SHALAT DENGAN ETOS KERJA SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN DI KEC. SINGAPARNA KAB. TASIKMALAYA**, maka terlebih dahulu ditegaskan beberapa peristilahan yang ada dalam judul tersebut.

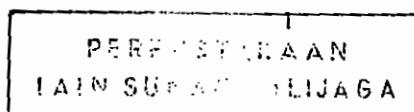
1. Hubungan, maksudnya adalah hubungan simetris antara dua variabel yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.¹⁾

Dalam judul ini ditegaskan bahwa sebagai variabel pengaruh adalah Pengamalan shalat wajib dan sebagai variabel terpengaruh adalah Etos Kerja sopir.

2. Pengamalan Shalat maksudnya melaksanakan salah satu kewajiban yang dimulai dari takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam dengan menggunakan tata cara yang sudah ditentukan oleh syariat islam.²⁾

¹⁾ Masri Singarimbun dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta LP3ES 1985).
hal. 27

²⁾ H. Muhammad Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang, CV. Toga Putera, 1984), hal. 79



arti pengamalan shalat disini adalah proses sungguh-sungguh dalam melaksanakan shalat wajib yang diukur dengan kejegan dalam melaksanakan shalat wajib dan ketepatan waktu dalam melaksanakannya.

3. Etos Kerja adalah Sikap mendasar terhadap diri mereka sendiri dan terhadap dunia mereka yang direflesikan dalam kehidupan, jadi etos kerja adalah ekspresi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja.³⁾ Sebagai ukurannya adalah kerja keras, mandiri dan bisa bekerja sama.

4. Sopir Angkutan Pedesaan adalah Pengemudi angkutan untuk umum yang menarik penumpang dari kota kecamatan yang bertujuan ke desa-desa yang ada disekitar kecamatan Singaparna, yang beragama islam dan mengerjakan shalat wajib.

5. Kecamatan Singaparna adalah Salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kab. Tasikmalaya berjarak 17 KM dari ibu kota Kabupaten.

Dari judul Hubungan Pengamalan Shalat Wajib Dengan Etos Kerja Sopir Angkutan Pedesaan Di Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya. Dengan adanya judul tersebut bermaksud untuk meneliti dan berusaha untuk menggambarkan hubungan antara pengamalan shalat wajib dengan etos kerja para sopir angkutan pedesaan . Apakah kedua-duannya bertalian atau tidak.

³⁾ Musa As'ari, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta, LESFI,1997), hal. 34.

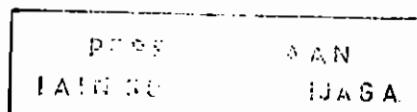
B. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia adalah mahluk Tuhan paling mulia dibandingkan dengan mahluk lainnya, dengan diberikan ilmu pengetahuan sehingga manusia bisa merawat dirinya dan alam dunia ini sesuai perintah Tuhan. Dengan bermodalkan akal pikiran manusia di dunia ini dijadikan khalifah untuk menciptakan tatanan atau sistem kehidupan sesuai dengan aturan Tuhan yang dituangkan melalui Kalam Tuhan (Al-Qur'an). manusia tidak tersesat dalam kehidupannya di muka bumi ini Tuhan telah memberi jalan atau petunjuk berupa norma-norma yang akan mengatur mekanisme kehidupan manusia supaya tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan dan akan mengakibatkan kehancuran untuk semuannya. Aturan atau petunjuk ini Tuhan mengutus Nabi dan Rasul dengan membawa kitab suci masing-masing, petunjuk tersebut bahasa populeranya adalah agama. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT, Q.S. Al-An'am ayat 71 yang artinya; " Katakanlah sesungguhnya petunjuk Allah itulah sebenar-benarnya petunjuk dan kami diperintahkan untuk berserah diri kepada Tuhan seluruh mahluk ".⁴⁾

Dalam ayat ini sudah jelas bahwa manusia hidup di dunia ini dibekali petunjuk berupa agama. Sebagai agama akhir zaman Islam bisa menjawab segala tantangan yang berkembang dalam kehidupan manusia.

Al-Qur'an dan Al Hadits sebagai pedoman hidup yang komprehensif, universal dan dinamis selain mengutarakan prinsip-prinsip iman kepada Allah

⁴⁾ Depag R.I, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta; Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag R.I, 1984). hal.198.



SWT juga mengandung nilai-nilai kesyari'atan dan ketaqwaan, selain menerangkan yang sifatnya batiniyah dan kepercayaan, juga mengutarakan masalah pekerjaan, perbuatan dan tingkah laku lahir. Menurut DR. H. Hamzah Ya'kub, iman dan amal (kerja) tidak dapat dipisahkan, sebagaimana halnya lahir dan batin, demikianlah kita selalu menemukan kata yang bergandengan dalam Al-Qur'an antara iman dan amal saleh, hubungan keduannya ibarat matahari dan pancaran sinarnya. iman yang benar harus memancarkan amal soleh, perbuatan baik dan sebaliknya perbuatan baik harus memancar dari iman yang benar.⁵⁾

Kewajiban manusia disamping yang berhubungan dengan Tuhan juga berkewajiban berhubungan baik dengan manusia itu sendiri. Salah satu kewajiban manusia di muka bumi adalah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya supaya tidak menjadi orang mlarat yang bisanya hanya meminta-minta saja, dalam bekerja ini tentunya harus disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya; "Apabila telah ditunaikan sembahyang maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya ".⁶⁾

Selanjutnya berdasarkan keterangan dalam Kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits bahwa shalat adalah kewajiban pribadi dan sosial dan ini juga

⁵⁾ DR. H. Hamzah Ya'kub Iman, *Etos Kerja Islam*,(CV. Pedoman Ilmu Jaya , Jakarta 1992), hal 3.

⁶⁾ Depag R.I, *Op Cit*, hal. 933

dikategorikan terpenting dalam sistem agama Islam . Di dalam kitab suci Al-Qur'an banyak memerintahkan manusia untuk melaksanakan shalat.

Dari berbagai macam keterangan yang ada dalam Al-Qur'an tentang wajibnya melaksanakan shalat maka shalat bisa dikatakan bahwa shalat sebagai inti dari agama Islam yang di dalamnya termuat saripati ibadah. Semua ajaran dan tujuan dari agama Islam tersebut. Di dalam shalat memperoleh hikmah tentang tujuan dari akhir hidup manusia dengan jalan penghambaan diri kepada Tuhan dan didalam shalat juga kita memperoleh pendidikan pribadi dan komitmen terhadap nilai-nilai luhur, maka nampak sekali shalat memiliki dua makna yang pertama tujuan instrinsik sebagai tujuan pada diri sendiri dan ke dua instrumental sebagai sarana pendidikan pada nilai-nilai luhur.

Demikianlah Tuhan memerintahkan manusia mencari karunia berupa rizqi dengan cara bekerja supaya mendapatkan penghasilan atau mendapatkan nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya. Tuhan juga mengingatkan manusia supaya jangan melupakan Tuhan karena Dia akan meminta pertanggungjawaban aktivitas manusia waktu di dunia. .

Dalam bekerja bukan semata-mata untuk memperoleh penghasilan bagi kepentingan dirinya beserta keluarganya, namun dengan bekerja ada kaitannya dengan status sosial artinya manusia bekerja akan memperoleh penghargaan dan akan terpandang dimasyarakat, dihormati dan disegani. Ini menandakan bahwa aspek manusia berhubungan secara horizontal antar satu dengan lainnya, dimana dalam kehidupan keseharian diwarnai dengan saling

tolong-menolong, saling menerima dan saling memberi yang di dalam doktrin Islam mempunyai aturan-aturan dan etos kerja yang wajib dipatuhi.

Menurut Musa Asy'arie: seseorang secara moral dituntut untuk bekerja, dan dalam kehidupan dimasyarakat seseorang tidak bekerja dan tidak ada alasan untuk tidak bekerja, maka ia dianggap sudah berada pada jalur kehidupan a-sosial karena dengan tidak bekerja akan menjadi tanggungan orang lain, dalam bekerja seseorang harus mendapatkan hasil yang layak secara sosial dan ekonomi sehingga dengan bekerja ia memperoleh status sosial dan memperoleh penghasilan untuk kebutuhan hidupnya.⁷⁾

Isyarat Allah SWT dalam Al-Qur'an untuk bekerja dengan baik adalah perintah-Nya. Allah SWT telah memberikan Fasilitas kepada manusia berupa kemudahan yang terbentang luas pada bumi, laut dan udara untuk digarap dan diolah supaya manusia bisa membuat sistem kehidupan yang berpedoman pada Al-Quran dan Al-Hadits supaya manusia bisa hidup makmur di dalam alam jagat raya ini. .

Salah satu dari sekian banyaknya pekerjaan (Profesi), adalah pekerjaan sopir angkutan pedesaan yang berada di Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya, keberadaannya sangat diperlukan oleh masyarakat setempat sebagai alat transportasi dan untuk mengangkut hasil bumi para petani di pelosok desa, juga dengan adanya angkutan ini dimanfaatkan petani untuk mengangkut hasil bumi untuk dijual ke pasar-pasar setempat. Tidak

⁷⁾ Musa Asy'arie, *Op Cit. hal 41.*

ketinggalan para pelajar memanfaatkan transportasi tersebut untuk pergi dan pulang sekolah.

Tantangan bagi sopir angkutan pedesaan tersebut boleh dikatakan menarik untuk diteliti, karena mereka disamping harus melayani masyarakat juga mereka harus dapat mengatur waktu untuk menjalankan perintah Tuhan mereka karena mereka juga beragama, mereka juga harus menyeimbangkan diri antara kebutuhan duniawi dengan kebutuhan akhiratnya.

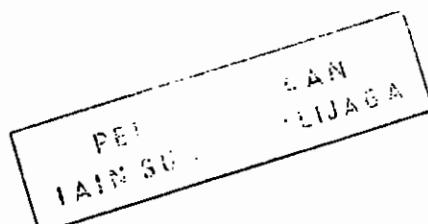
C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengamalan shalat wajib sopir angkutan pedesaan Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya ?
2. Bagaimana tingkat etos kerja sopir angkutan pedesaan di Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya ?
3. Sejauhmana hubungan antara pengamalan shalat wajib dengan etos kerja sopir angkutan pedesaan di kec. Simgaparna Kab. Tasikmalaya ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui tingkat pengamalan shalat wajib sopir angkutan pedesaan di Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya



2. Untuk mengetahui tingkat etos kerja sopir angkutan pedesaan di kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengamalan shalat wajib sopir angkutan pedesaan di Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya dengan etos kerja dari para sopir tersebut, Apakah ada hubungannya atau tidak

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Diharapkan hasil penelitian itu dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang hubungan pengamalan shalat para sopir tersebut dengan etos kerjanya.
2. Hasil dari ini semua diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dakwah dalam ikut serta dalam merumuskan strategi dakwah bagi juru dakwah dan instansi pemerintah.

F. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Umum Tentang Etos Kerja

a. Pengertian Etos Kerja

Menurut kamus bahasa indonesia etos berasal dari bahasa latin berarti adab (kebiasaan), berarti etos kerja adalah kebiasaan atau adat dalam melaksanakan sesuatu. Menurut para ahli ekonomi ada bermacam pengertian tentang etos kerja. Menurut Musa Asyarie etos kerja adalah refleksi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja, sebagai sikap hidup yang mendasar, maka pada dasarnya juga merupakan

cerminan dari pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai trasenden.⁸⁾

Yang dimaksud dengan nilai transenden bersumber pada realita spiritual keagamaan yang di yakini karena agama bagi pemeluknya merupakan sistem nilai yang mendasar dari seluruh aktivitas hidupnya, maka kerja merupakan dari realisasi diri dari ajaran agama. Nilai tersebut juga bisa bersumber dari pandangan dan norma budaya masyarakat.

Menurt Toto Tasmara memberi pengertian tentang etos kerja adalah sesuatu yang diyakini, cara berbuat sikap serta presepsi terhadap nilai bekerja⁹⁾

Dari dua pendapat diatas bisa disimpulkan etos kerja adalah dorongan yang timbul dari jiwa seseorang sehingga menimbulkan semangat untuk bekerja. Semangat dari dorongan tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran agama yang diyakininya serta budaya masyarakat.

Etos kerja memiliki beberapa ciri yang fundamental diantaranya : Memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan hemat dan efesiensi, memiliki jiwa wiraswasta, memiliki semangat bersaing, mandiri, ulet, pantang menyerah dan berorientasi pada produksifitas.¹⁰⁾

⁸⁾ Musya Asy'arie, *Op Cit*, hal 34.

⁹⁾ Toto Tasmara, *Etos Kerja Muslim* (Jakarta, Dana Bhakti Wakap,1995), hal. 25
¹⁰⁾ *Ibid*, hal 29

b. Etos Kerja dalam Islam

Menurut Musa Asyarie etos kerja dalam Islam adalah; Merupakan kesatuan perwujudan nilai-nilai moralitas dan intelektualitas sebagai penjelmaan dari abdi dan Khalifah, moralitas bisa dilihat sebagai penjelmaan wawasan batin abdi yang berfungsi memberikan arah, tujuan dan pemahaman dalam mengaktualisasikan daya-daya intelektualnya sedangkan intelektualitas adalah penjelmaan kecerdasan khalifah yang berfungsi untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi manusia dalam segala aspek kehidupannya secara kongkrit.¹¹⁾

Yang dimaksud dengan abdi disini adalah moralitas sedangkan khalifah adalah intelektualitas, kedua-duanya memiliki hubungan yang tidak bisa dipisahkan, moralitas tanpa adanya intelektualitas akan pincang begitu juga dengan intelektualitas tanpa moralitas akan jauh tertinggal dengan intelektualitas, manusia bisa mengembangkan konsep, konsep yang bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan sedangkan moralitas sebagai pengontrol supaya manusia tidak lupa akan kelemahan dirinya karena kemampuan manusia bagaimanpun terbatas. Dalam mengembangkan potensi intelektualitas dibimbing oleh Allah SWT ini terbukti dalam surat Al-Alaq ayat 4-5 :

(Yang mengajarkan manusia perantaranya kalam)

¹¹⁾ Musa Asy'ari, *Op Cit.* hal 71.

Disinilah Allah SWT menyatakan bahwa dirinya yang telah menciptakan manusia dari alam, kemudian mengajari manusia lewat perantara kalam.

“ Dia mengajarkan manusia pada apa yang telah di ketahuinya

Sesungguhnya dzat yang memerintahkan Rasul-Nya membaca, Dialah yang mengajarkan berbagai ilmu yang dinikmati oleh umat manusia, sehingga manusia berbeda dari mahluk lainnya. Pada mulanya manusia itu bodoh, ia tidak mengetahui apa-apa, lalu apakah mengherankan jika Ia mengajarmu (Muhammad) membaca dan mengajarmu berbagai ilmu selain membaca, sedangkan engkau memiliki bakat untuk menerimanya.¹²⁾

Di dalam etos kerja muslim tidak ada perbedaan antara dunia ibadah dan dunia kerja etos kerja muslim tonggak awal pemenuhan kebutuhan manusia yang menciptakan keseimbangan kehidupan individual sosial. Kelebihan etos kerja Islam terjadi dialek atau hubungan antara dunia ibadah dan realitas sosial kerja. Artinya manusia dituntut harus memenuhi kebutuhan dunianya sebagai realitas sosial dan juga sebagai ibadah karena diperintahkan Allah SWT untuk mencari rezeki supaya kehidupan hidupnya terpenuhi.

Etos kerja ini harus seimbang dalam oprasionalnya antara kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat kelak, supaya kebutuhan di dunia bisa tercukupi dan kebutuhan di akhirat juga terpenuhi yang nantinya

¹²⁾ Ahmad mustafa Almaraghi, *Tafsir Almaraghi Juz 30*, (Semarang; CV. Toha Putera, 1985). hal. 329-330.

menjadikan manusia penuh dengan kebahagiaan. Menurut Musa Asy'arie “ Dunia kerja tidaklah semata-mata bergerak diwilayah tubuh atau berhubungan dengan benda-benda yang bersifat duniawi semata-mata akan tetapi bergerak diwilayah batin berhubungan dengan nilai-nilai dan berhubungan dengan dimensi ukhrawi, Etos Kerja Muslim digambarkan Nabi sebagai Man Saliman Al Muslimin Min Lisanhi Wa Yadihi, yaitu etos kerja yang menyelamatkan lisan dan tangannya dari menyakiti sesamanya karena itu ia berharap kepada Tuhan dengan kebaikan dunianya dan kebaikan di akhirat.¹³⁾

c. Bekerja Sebagai Nilai Hidup

Bekerja dalam kehidupan di dunia adalah kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi tanpa bekerja orang akan terhempas dari idealisme hidup. Dengan bekerja bisa menghindarkan dari kehancuran diri manusia dan kehancuran dunia manusia yang tidak bekerja akan terhempas dari kehidupan sosial, mungkin akan miskin sehingga menjadikan pengemis sebagai alternatif supaya bisa mempertahankan hidupnya. Seandainya Manusia tidak bekerja semua maka dunia ini akan hancur berantakan tidak akan terurus dan tidak akan ada tatanan kehidupan di dunia dengan teratur.

¹³⁾ Musa Asy'arie. *Op Cit*, hal 65

Di dalam hadits Nabi dijelaskan supaya kita tidak terjebak pada kemiskinan dan menjadi peminta-minta, sebagaimana dalam hadits lain dijelaskan dari Ibnu Mas'ud r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda “ barang siapa yang tertimpa kemiskinan ia mengadukannya kepada manusia maka tidak akan tertutuplah kemiskinan itu dan barang siapa mengadukan kepada Allah maka Allah akan memberikan rezeki yang baik dengan segera ataupun terlambat ”. (H.R. Ibnu Dawud dan At-tarmidzi).¹⁴⁾

Dari hadits tersebut dijelaskan bagi manusia malas dan tidak bekerja sehingga meminta-minta kepada manusia lain maka akan mendapatkan ancaman di dunia ataupun di akhirat kelak di dunia mereka yang malas akan merasa tersisih dari kehidupan sosial manusia lain.

Supaya tidak tergolong pada jenis manusia yang mendapatkan ancaman tersebut sudah sepantasnya manusia bekerja keras dalam mencari keridhaan-Nya supaya kebutuhan sandang, papan dan pangan dapat terpenuhi dengan baik sehingga dalam kehidupan di dunia dengan manusia lain akan terjalin kemesraan dan keharmonisan. Disamping untuk memenuhi kebutuhan hidup bekerja juga berguna untuk menolong sesama manusia lain yang saling membutuhkan sebagai contoh kongkrit seorang guru sangat berguna bagi muridanya dalam memberikan ilmu pengetahuan, ataupun seorang polisi sangat membantu sekali dalam keamanan untuk semua orang, begitulah seterusnya akhirnya ada yang

¹⁴⁾ Muslich Shabir, *Op Cit.* hal 120

menjual jasa dan ada pula manusia yang membutuhkan jasa pekerjaan apapun di muka bumi ini tidak terlepas dari saling membutuhkan satu sama lainnya.

2. Tinjauan Tentang Shalat Wajib

a. Pengertian Pengamalan Shalat Wajib

Shalat Wajib di dalam ajaran agama Islam merupakan persyaratan pokok bagi seorang manusia yang ingin dikatakan seorang muslim, karena shalat merupakan media komunikasi antara mahluk dengan Tuhan. Shalat mengandung beberapa pengertian. Menurut Drs.H. Muh. Rifa'i: Shalat adalah menurut bahasa berarti do'a, sedangkan menurut syara adalah menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah SWT, karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesarannya dengan khusu dan ikhlas dalam bentuk perhatian dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan persaratan yang telah ditentukan.¹⁵⁾

Kalau kita melihat pendapat di atas bahwa arti shalat itu adalah berdo'a kepada Allah SWT dengan tatacara atau ketentuan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama Islam karena di dalam shalat itu mengandung bacaan do'a-do'a yang ditujukan kepada Allah SWT, ataupun mendo'akan Nabi Muhammad.

¹⁵⁾ H.Muhammad Rifaa'i, *op cit*, hal. 79

b. Perintah Melaksanakan Shalat Wajib

Allah SWT sebagai pencipta alam beserta isinya ini memerintahkan manusia sebagai hambanya untuk berbuat baik dan selalu melaksanakan shalat. Keterangan ini diperkuat oleh Al-Qur'an surat Thaha ayat 14; "Sesungguhnya Aku adalah Allah tidak ada Tuhan selain Aku maka sembahlah Aku dan dirikanlah Shalat untuk Mengingat Aku "¹⁶⁾

Shalat ini merupakan perintah langsung dari-Nya sebagai cara untuk membuktikan bahwa manusia tunduk dan patuh kepada-Nya dengan cara melaksanakan segala perintah dan meninggalkan larangan-Nya. Dan shalat juga sebagai alat untuk mengukur keta'atan manusia kepada-Nya, kalau manusia menyembah kepada selain Allah SWT tidak dibenarkan, karena hanya kepada Allahlah manusia tunduk dan hanya kepada-Nya manusia merasa takut.

c. Waktu Pelaksanaan Shalat Wajib

Ajaran Islam telah mengatur tentang waktu pelaksanaan shalat wajib. Ketentuan syari'at Islam shalat wajib dilaksanakan dalam satu hari satu malam sebanyak 17 raka'at dan dikumpulkan dalam 5 waktu dengan istilah sebagai berikut : Dhuhur sebanyak 4 raka'at, Ashar sebanyak 4 raka'at, Maghrib sebanyak 3 raka'at, isya sebanyak 4 raka'at dan subuh sebanyak 2 raka'at, terjumlah semuanaya menjadi 17 raka'at. Dalam hadits

¹⁶⁾ Muslich Shabir, *Op Cit*, hal. 477

Nabi disebutkan yang artinya; “ Dari Ubadah bin Shamid r.a: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : Ada lima shalat yang diwajibkan Allah SWT kepada hambanya maka siapa yang menetapkan dan tidak menyiakan sesuatupun diantaranya, disebabkan menganggap enteng. Allah SWT berjanji akan memasukannya kedalam surga dan barang siapa yang melakukannya tidak ada janji apa-apa dari Allah jika dikehendakinya akan disiksa-Nya, dan jika dikehendaki-Nya akan diampuni-Nya“.(HR. Ahmad, Abu Dawud, Nasa'i dan Ibnu Majah)¹⁷⁾

Waktu-waktu melaksanakan shalat wajib menurut Zakiyah Darazat dalam bukunya berjudul Shalat Menjadikan Hidup Bermakna, Disebutkan tentang waktu-waktu shalat sebagai berikut :

- 1). Dzuhur : Mulai tergelincirnya matahari sampai kepada waktu bayangan suatu benda tongkat sama panjang dengan tongkat itu.
- 2). Ashar : Mulai apabila bayangan suatu benda lebih panjang dari benda tersebut berakhir pada matahari mulai tenggelam.
- 3). Maghrib : Mulai ketika matahari mulai terbenam dan berakhir ketika shafak merah telah hilang.
- 4). Isya : Mulai ketika syafak merah hilang dan berakhir ketika waktu fajar sadiq terbit.

¹⁷⁾ Sayid Sabiq, *Op Cit*, hal 206

- 5). Subuh : Mulai pada waktu fajar sadiq terbit berakhir ketika matahari mulai terbit.¹⁸⁾

Waktu-waktu itulah dimana seorang muslim wajib melaksanakan shalat, diluar dari waktu tersebut tidak sah dalam melaksanakan shalatnya, apalagi sampai ditinggalkan shalatnya akan mendapat ancaman dari Allah SWT.

Di dalam melaksanakan shalat wajib selain pada waktu yang telah ditetapkan, juga diutamakan tepat pada waktunya artinya tidak menunda-nunda waktu shalat wajib, hikmah dari tidak menunda-nunda shalatnya seseorang akan merasa tenang kalau sudah melaksanakan shalat wajib akan merasa bebas melanjutkan aktivitasnya dan juga akan terhindar dari lupa sehingga mengakibatkan tidak melaksanakan shalat wajib

d. Tujuan Shalat Wajib

(a). Memohon, menunduk dan pasrah kepada Allah SWT supaya hidup kita bisa selamat dan bahagia di dunia ataupun diakhirat kelak. Dengan melaksanakan shalat wajib kita berharap dapat perlakuan yang istimewa dan perlindungan selama kita menjalani hidup di dunia.

(b). Shalat juga sebagai alat dalam membina manusia dan shalat juga mengajarkan sifat-sifat pribadi yang merupakan saripati kehidupan Islam, yakni suatu kehidupan yang senantiasa harus merupakan kesinambungan tindak kepatuhan kepada Tuhan, Shalat juga sebagai alat

¹⁸⁾ Zakiyah Darazat, *Shalat menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta; CV Rukama 1995), hal 25

pembinaan keimanan yang memiliki kekuatan untuk menjaga manusia agar tetap teguh berada di jalan keadilan, kebenaran dan kejujuran.

e. Hikmah Shalat Wajib

Allah SWT memerintahkan hamba-Nya mendirikan shalat bukan semata-mata menyuruh tunduk dan patuh kepada-Nya, ternyata di dalam shalat mengandung hikmah yang tidak semua manusia mengetahuinya, sebenarnya hikmah shalat wajib tersebut merupakan saripatinya shalat wajib. Dengan melaksanakan shalat sungguh-sungguh, tahu arti dan makna shalat wajib serta hikmah shalat wajib maka hamba demikian itu akan merasa tenram di dunia karena merasa salah satu kewajiban seorang hamba telah terpenuhi dan di akhirat kelak mereka akan mendapatkan surga firdaus sebagai imbalan ketaatan mereka kepada Allah SWT.

Kedudukan shalat wajib dalam ajaran agama Islam dipandang paling pokok karena dengan melaksanakan shalat wajib manusia bisa berkomunikasi dengan Allah SWT. Shalat wajib sebagai media komunikasi antara hamba dengan Khaliknya.

Menurut Sayid Sabiq dalam bukunya, hikmah shalat wajib diklasifikasikan menjadi tiga bagian :

1). Hikmah yang menyangkut pribadi : Terjadinya munajat kepada Allah SWT artinya hubungan langsung dengan Allah SWT akan memberikan perasaan yang sangat dekat dengan Allah SWT, hal ini akan menimbulkan atau membangkitkan semangat kekuatan rohnya akan

merasa segar dan menjadi kuat (percaya diri), membawa ketentraman jiwa dan ketentraman hati.

2. Pengaruh (hikmah) shalat wajib pada akhlaq.

Shalat adalah sarana dan alat untuk membersihkan diri karena dapat membangkitkan naluri dan pendorong amal kebajikan serta menegakan amal yang baik dan memberantas segala perbuatan jahat, shalat juga menanamkan sifat ketetapan, kesegaran dan kemurahan hati.

3. Hikmah Shalat Wajib dari segi sosial, akan menjadikan seseorang sebagai warga masyarakat berguna, produktif dan akan bermanfaat bagi sesama manusia dan lingkungannya, apalagi jika shalat yang dilakukan secara berjama'ah maka akan membentuk ikatan persaudaraan diantara sesama.

Menurut Drs.H.MS Projodikoro dkk berpendapat bahwa hikmah shalat dapat mendekatkan manusia dengan Tuhan, yang menyebabkan manusia akan selalu ada dalam kebenaran, kesucian secara lahir maupun batiniyah.¹⁹⁾

Dan Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa shalat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi.²⁰⁾

¹⁹⁾ Projo Dikoro dkk, *Nilai-nilai Islam*, (Yogyakarta; Sumbangsih Of scet, 1988). hal.189.

²⁰⁾ Zakiyah Darazat, *Op.Cit*, hal. 37.

Dari keterangan-keterangan di atas tadi, bisa disimpulkan bahwa hikmah shalat itu menjadikan manusia berkepribadian luhur, kejiwaan akan merasa tenram dan akan menimbulkan suatu kepercayaan diri menjadi istiqamah dalam menghadapi segala permasalahan dalam hidupnya, dengan shalat juga peningkatan budi pekerti seorang manusia, dimana kelakuan atau perbuatan manusia yang melaksanakan shalat dengan “ benar ” akan berkepribadian baik berakhlaqul karimah, akan selalu menjalankan kebaikan dan mencegah serta menghindarkan dari kemungkaran-kemungkaran. Dengan shalat wajib berjama’ah dengan sendirinya muncul perasaan solidaritas antara muslim artinya dengan seringnya bertemu di masjid dengan sendirinya terjalin silaturahmi, ta’aruf yang kemudian akan timbul rasa kebersamaan saling memiliki, peduli dengan lainnya, sebagai modal bagi kekuatan masyarakat muslim, kalau masyarakat dibiasakan sering ta’aruf dan sudah satu hati dan satu sepenanggungan akan timbul dalam kehidupan masyarakat suatu sifat tolong-menolong dan gotong-royong. Apabila manusia melaksanakan shalat yang sesungguhnya artinya tahu fungsi, arti dan hikmah shalat terutama dalam shalat wajib lima waktu dan dilaksanakan secara berkesinambungan dan istiqomah maka sikap seorang muslim yang melaksanakan perbuatan demikian itu diharapkan dapat tercermin dalam kegiatan sehari-hari termasuk dalam pekerjaannya.

f. Hubungan Pengamalan Shalat dengan Etos Kerja.

Pengamalan shalat memiliki ketentuan-ketentuan dan telah diatur dalam ajaran agama Islam, mendidik manusia supaya dalam setiap perbuatan dilaksanakan secara normal menurut ajaran Islam yang kemudian akan dipertanggungjawabkan dikemudian nanti. Shalat di dalam Al-Qur'an disebutkan sebagai pelindung dari perbuatan keji manusia. Barang siapa yang banyak melaksanakan shalat wajib dengan sesungguhnya maka orang tersebut akan terhindar dari perbuatan amoral artinya setiap perbuatan di dunia akan menjalankan perbuatan yang baik dan diridhoi oleh Allah SWT. Salah satu kebaikan ini adalah mempertahankan kehidupan di dunia dengan cara bekerja supaya tidak tersisih oleh manusia lain dan bisa melanjutkan hidup normal di dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman tentang wajibnya manusia mencari rezeki yang halal Surat Aj-jumu'ah ayat 9-10, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai umat islam haruslah mempunyai disiplin dalam bekerja juga disiplin dalam ibadah (Shalat wajib), maka dalam refleksi spiritualitas seseorang salah satunya yakni mempunyai gairah kerja untuk memperbaiki kehidupannya disamping itu islam telah memberikan motivasi bekerja keras sesuai dengan ayat di atas tadi.

Perbuatan shalat seseorang tidak muncul begitu saja akan tetapi tumbuh dari kesadaran seseorang sebagai seorang muslim yang memiliki

kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang hamba kepada TuhanYa, sedangkan keteladanan perbuatan shalat diperoleh seseorang dimulai dari usia dini yang dapat pelajarannya dari orang tua dan orang dewasa yang ada sekitarnya, keteladanan yang terus menerus akan menimbulkan penghayatan dan pada akhirnya akan tumbuh kesadaran untuk selalu melaksanakan shalat kemudian pelaksanaaan shalat juga merupakan perwujudan keta'atan seseorang muslim terhadap peraturan yang telah ada yakni syari'at islam sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi seorang muslim, kesadaran seseorang muslim juga berakar dari kesadaran untuk selalu melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Keta'atan seseorang bisa diukur dari pengamalan shalatnya artinya pengamalan shalat tersebut dijadikan rutinitas dalam hidupnya maka orang itu bisa dikatakan seorang yang ta'at. Maka akan tercermin dalam kehidupan lainnya seperti ta'at akan berusaha atau bekerja keras karena bekerja adalah salah satu kewajiban manusia.

Dengan melaksanakan shalat merupakan salah satu upaya manusia untuk alat komunikasi dengan penciptanya secara rutinitas dan ditentukan dengan 17 raka'at, secara tidak langsung ini memiliki jadwal teratur terbongkarlah bahwasanya memberikan pelajaran dalam mendisiplinkan

diri, begitu juga dengan bekerja supaya pekerjaannya dapat menghasilkan baik harus memiliki kedisiplinan tinggi. Disamping

itu shalat juga dapat menumbuhkan pencerahan dalam jiwa seseorang yang melaksanakannya sehingga akan menimbulkan rasa kedisiplinan dalam segala tingkah lakunya termasuk dalam bekerja, hal ini disebabkan karena shalat merupakan ibadah yang berwaktu.

Di dalam pelaksanaan shalat mengandung hikmah yang berhubungan dengan sosial, ketika selesai shalat akan dibacakannya salam ini mengandung pengertian untuk sosial, ataupun dalam shalat berjama'ah bisa melibatkan banyak orang sehingga adanya interaksi antara manusia satu dengan manusia lainnya maka akan saling mempengaruhi kebutuhan hidupnya dan akan menciptakan etos kerja tinggi untuk berusaha lebih baik supaya bisa sama dengan orang lain. Dalam persepektif islam kerja dipandang bernilai sejauh dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menciptakan berkesinambungan dalam kehidupan individu dan sosial. Sebagaimana pernyataan Azhar basyir menyatakan bahwa; hubungan kemasyarakatan sebagian besar merupakan hubungan kerja, dimana para anggotanya melakukan perbuatan-perbuatan untuk kepentingan lain dengan imbalan jasa.²¹⁾

Ketika manusia merasa takut akan siksaan Allah SWT akan terobati dengan melaksanakan shalat wajib karena shalat wajib adalah satu perkara yang harus dilakukan dari kebiasaan itulah maka manusia akan selalu melaksanakan setiap kewajibannya sebagai mahluk Allah SWT seperti wajibnya dalam mencari nafkah yang akan mendorong pada

²¹⁾ Azhar Basyir, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta; BPFN-YK, 1997), hal.15.

tingginya etos kerja. Manusia dituntut bekerja keras mencari rizki, agar tidak mengalami kemiskinan karena ada anggapan bahwa orang miskin mendekati kekafiran dengan hidup berkecukupan maka tindak prilaku spiritual dalam hal ini shalat wajib semakin baik, karena tidak dibebani perasaan lapar dan persoalan ekonomi yang menghimpit dijadikan suatu problem kehidupan yang berat, untuk itulah Rasul bersabda; “Carilah rizki sebanyak-banyaknya seakan-akan dirimu hidup seribu tahun lagi dan perbanyaklah sujud (shalat wajib) seakan akan engkau mati besok”. Dengan adanya pernyataan ini sudah barang tentu menimbulkan motivasi bekerja keras maka dari itu kehidupan dunia dan akhirat kedudukannya sama-sama penting, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa hubungan etos kerja dengan pengamalan shalat wajib saling berkaitan, dengan ekonomi yang baik mendorong supaya beribadah dengan baik dan sebaliknya melaksanakan shalat secara ajeg melahirkan disiplin tinggi dalam bekerja.

Sebagai manusia sudah tentu mempunyai harapan dan harapan sistematis dalam segala hal, seperti mengerjakan sesuatu mempunyai keinginan yang dicapai, begitu juga dalam masalah kerja yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT mengharapkan keridloan-Nya sehingga tercipta etos kerja yang baik.

G. HIPOTESA

Dengan bertitik tolak dari latar belakang masalah dan landasan teori yang telah diuraikan di atas maka dapatlah diajukan hipotesa sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di atas sebagai berikut bahwa ada hubungan positif antara pengamalan shalat wajib dengan etos kerja sopir angkutan pedesaan artinya semakin ta'at dan ajeg dalam melaksanakan shalat wajibnya maka semakin tinggi etos kerja sopir tersebut. Untuk uji statistik maka hipotesa tersebut di rubah menjadi hipotesis nol sebagai berikut tidak ada hubungan antara pengamalan shalat wajib sopir angkutan dengan etos kerjanya.

H. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Maksud dari definisi operasional variabel ialah mendefinisikan variabel variabel tersebut dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku-prilaku atau fenomena sosial yang dapat diamati, definisi operasional merupakan intruksi yang jelas tentang apa yang perlu diamati dan bagaimana mengamatinya artinya alat mengambil data mana yang cocok digunakan.²²⁾ Oleh sebab itu definisi operasional merupakan jembatan antara konsep, hipotesis dan pengamatan. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dirasakan perlu menentukan serta menyusun butir-butir soal, variabel dalam penelitian ini adalah;

²²⁾ Siti Zawimah, *Jurnal Penelitian Agama No I*, (Yogyakarta LP3M IAIN,1992), hal.27.

Pengamalan shalat wajib adalah variabel bebas, devinisi operasionalnya adalah perbuatan menunaikan perbuatan shalat wajib dalam sehari semalam sebagai perintah-Nya bagi setiap muslim sebagaimana disebutkan dalam Alqur'an " Sesungguhnya Aku adalah Allah tidak ada Tuhan selain Aku maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk Aku ". (QS. Thaha 14).²³⁾ Dilakukan dengan kesungguhan hati, pengamalan shalat wajib ini akan diukur dengan keajegan shalat wajib, ketepatan waktu shalat wajib. sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah etos kerja para sopir angkutan pedesaan, variabel terikat ini diukur dengan; kerja keras, mandiri, hidup sederhana dan bekerja sama. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an disebutkan" Apabila telah ditunaikan sembahyang maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sesungguhnya supaya kamu beruntung"(QS. AL-Jumu'ah 9-10)²⁴⁾

I. METODE PENELITIAN

Metode adalah cara utama untuk mencapai tujuan,²⁵⁾ maka ketetapan dalam menggunakan metode penelitian akan mengandung validitas suatu penelitian .

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian korelasi, dimaksudkan sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai

²³⁾. Depag, Op Cit,hal 477

²⁴⁾. Ibid 933

²⁵⁾ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung ;Tarsito,1983), hal.131.

sesuatu fenomena atau kenyataan sosial.²⁶⁾ Dengan demikian penulis menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya, sebagai berikut :

1. Populasi Dan Sampel

Terminal Singaparna berada di kecamatan Singaparna, kabupaten Tasikmalaya, propinsi Jawa Barat. Berdasarkan statistik DLLAJR terminal Singaparna tahun 1999 terdapat beberapa macam armada yang diberangkatkan ke berbagai tujuan antara lain angkutan pedesaan, angkutan perkotaan dan angkutan antar kabupaten dan antar propinsi.

Adapun untuk keperluan penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh sopir angkutan pedesaan, karena mereka semuannya beragama islam. Sedangkan angkutan pedesaan adalah angkutan pedesaan yang mangkal di terminal Singaparna keberbagai jurusan pedesaan antara lain : Cimerah, Cigalontang, Cisaruni, Cibalanarik dan Paniis.

Jadi yang menjadi subjek penelitian adalah sopir angkutan pedesaan yang berkatagori sebagai berikut; menjadi sopir pada tahun penelitian 1999, berkeluarga, beragama islam dan shalat, bedomisili dikecamatan singaparna..

Jumlah sampel populasi tersebut di atas cukup besar, diambil dari berbagai juruasan, sehingga penelitian ini mengambil teknik pengambilan sampel proporsional atau sampel imbang, untuk memperoleh sampel yang

²⁶⁾ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta; CV Rajawali,1992),

representatif pengambilan subjek dari setiap jurusan armada angkutan pedesaan ditentukan atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing jurusan dan armada angkutan pedesaan.

Dari setiap jurusan armada angkutan pedesaan diambil sampel sebanyak 50% dari jumlah sopir seluruhnya 130 orang, diambil 50% menjadi 65 orang .

Tabel I
Rincian sampel yang diambil dari populasi

JURUSAN	JUMLAH SOPIR (POPULASI)	JUMLAH SOPIR (SAMPEL)
1. Cimerah	30 Orang	15 Orang
2. Cigalontang	25 Orang	12 Orang
3. Cisaruni	20 Orang	10 Orang
4. Cibalanarik	30 Orang	15 Orang
5. Paniis	25 Orang	13 Orang
Jumlah Total	130 Orang	65 Orang

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang sopir angkutan pedesaan.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan signifikan, maka penelitian ini mempergunakan pengumpulan data :

a. Kuisioner (angket).

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang kenyataan sosial atau hal-hal yang ia ketahui.²⁷⁾

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data primer yang didapat langsung dari responden dengan cara membagikan dan menanyakan kepada responden yang terpilih dalam sempel penelitian, kuesioner yang penulis gunakan adalah dalam bentuk pilihan, adapun penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengamalan shalat dan etos kerja para sopir angkutan pedesaan.

b. Wawancara (Interview).

Metode ini merupakan metode untuk mendapatkan data dengan proses tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian, yang dihadiri dua orang atau lebih secara fisik dalam proses tanya jawab.²⁸⁾ Metode ini penulis tujuhan kepada kepala DLLAJR Singaparna untuk mendapatkan data, jumlah sopir angkutan pedesaan, agama yang dianut sopir angkutan pedesaan, pengamalan keagamaan sopir angkutan dan gambaran umum penduduk.

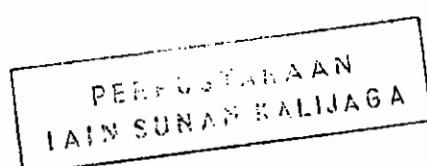
c. Observasi

Obsevasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁹⁾ Observasi disini dipakai sebagai pelengkap, yaitu dengan mengadakan pengamatan

²⁷⁾ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta; Rajawali, 1986), hal. 92.

²⁸⁾ Sutrisno Hadi, *Metodelogi reseach 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.192

²⁹⁾ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 107.



langsung terhadap kegiatan sopir angkutan pedesaan , bentuk observasi disini adalah observasi non partisipan.

d. Instrumen Penelitian

1). Pembuatan Instrumen Penelitian

Salah satu pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket, angket tersebut memuat dua variabel yaitu variabel pengamalan shalat dan variabel etos kerja. Dalam penyusunan angket, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup, dimana jawaban pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti.

Jumlah butir petanyaan dalam angket secara keseluruhan ada 23 buah, dengan perincian variabel pengamalan shalat wajib terdiri dari 12 buah soal dan variabel etos kerja terdiri dari 11 buah soal. Sedangkan butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel.

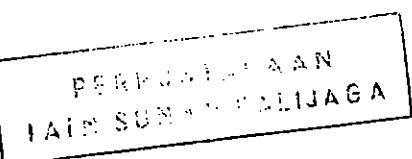
a). Instrumen Pengamalan Shalat Wajib

Pengamalan shalat wajib ini akan diukur dengan keajegan shalat wajib, ketepatan waktu shalat wajib indikatornya adalah :

(1). Keajegan shalat wajib

Keajegan seseorang didalam melaksanakan shalat wajib diukur dari;

- (a). Melaksanakan shalat lima wajib secara ajeg
- (b). Tidak pernah meninggalkan shalat wajib meskipun sakit, sibuk atau bepergian.



- (2). Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat wajib, diukur dari;
- Melaksanakan shalat wajib diawal waktu
 - Tidak pernah menjamak atau mengqosar shalat wajib.
- kedua point masing-masing dijabarkan dalam 12 butir pertanyaan, setiap butir soal diberikan 3 jawaban alternatif, agar data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut: Jawaban a diberi skor 3, Jawaban b diberi skor 2, Jawaban c diberi skor 1.

Adapun butir soal dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel II
Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengamalan Shalat

Indikator	No Item Soal	Jumlah
Frekuensi melaksanakan shalat wajib secara ajeg	1 s/d 6	6 Buah
Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat wajib	7 s/d 12	6 Buah

b). Instrumen Etos Kerja

Etos kerja diukur dengan kerja keras, mandiri, dan bisa bekerja sama dan uraian indikatornya yaitu:

- (1). Kerja keras adalah melakukan kegiatan atau usaha dengan sungguh-sungguh disertai dengan niatan yang ikhlas, ketekunan dan kesabaran sehingga menghasilkan buah karya yang dapat bermanfaat, diukur dari;

- (a). melakukan kegiatan dengan kemauan yang keras
- (b). Melakukan kegiatan dengan niatan yang ikhlas
- (c). Melakukan kegiatan dengan ketekunan/keuletan
- (d). Melakukan kegiatan dengan kesabaran
- (e). Melakukan kegiatan dengan menghasilkan buah karya yang dapat bermanfaat

(2). Mandiri adalah suatu keadaan diri yang tidak terkandung

pada kontrol orang lain dalam bekerja dan mampu
 menyelesaikan tugas pekerjaannya secara baik, diukur
 dari;

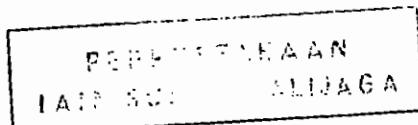
(a). Tidak tergantung pada pengawasan orang lain dalam
 melakukan kerja.

(b). Memiliki daya tahan (tidak cepat putus asa) ketika
 menghadapi kesulitan dalam bekerja.

(c). Mampu menyelesaikan tugas pekerjaannya secara baik

(3). Bisa bekerja sama, kesedian dan kemampuan untuk
 melakukan kegiatan atau usaha yang dilakuakan secara
 bersama-sama dengan cara saling membantu untuk
 mencapai tujuan bersama sehingga tumbuhlah perasaan
 senang di dalam diri, diukur dari;

(a). Kesediaan untuk saling membantu dalam
 menyelesaikan untuk melakukan pekerjaan



(b). Dengan adanya kerja sama hasil yang diperoleh lebih baik.

(3). Dengan adanya kerja sama tumbuhlah perasaan senang di dalam diri.

Dari lima point tersebut masing-masing dijabarkan dalam 11 buah pertanyaan, setiap butir soal diberi 3 jawaban alternatif agar data diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor yaitu: Jawaban a diberi skor 3, Jawaban b diberi skor 2, Jawaban c diberi skor 1

Adapun selebaran butir soal dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel III

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Etos Kerja Sopir Angkutan Pedesaan

Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Frekuensi kerja keras	13 s/d 17	5 buah
Frekuensi mandiri	18 s/d 20	3 buah
Frekuensi bisa bekerja sama	21 s/d 23	3 buah

2). Analisa Instrumen Penelitian

Setelah mengadakan bimbingan dan mendapat persetujuan pembimbing, angket tersebut diujicobakan kepada para sopir angkutan pedesaan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Dalam pelaksanaan uji coba peneliti mengambil responden uji coba sebanyak 20

orang. Adapun pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 10 Desember 2000.

- a). Hasil uji coba validitas instrumen pengamalan shalat wajib dan instrumen etos kerja sopir angkutan pedesaan

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan validitas konstrak, yaitu dengan jalan menjabarkan variabel-variabel ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Menurut Suharsimi Arikunto : Ada dua cara pengujian validitas yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi Product Moment. yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2) - (\sum X^2))((N \sum Y^2) - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subjek

ΣX = Jumlah Skor X

ΣX^2 = Jumlah X Kuadrat

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣY^2 = Jumlah Y kuadrat

ΣXY = Jumlah Perkalian Skor X dengan Skor Y.³⁰⁾

³⁰⁾. *Ibid*, hal 136

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien (r_{xy}) berharga positif lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka uji instrumen dapat diterima, sebaliknya apabila harga r diperhitungkan lebih kecil dari tabel berarti soal tersebut tidak valid atau mempunyai validitas rendah sehingga ditolak.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dengan menggunakan bantuan komputer program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto diperoleh hasil validitas butir instrumen. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa seluruh butir soal yang dibuat telah valid, karena diperoleh angka korelasi yang lebih dari harga tabel pada taraf signifikansi 5% (r tabel = 0,423).

Jadi dari 23 butir soal yang diuji cobakan ternyata tidak ada butir yang gugur, sehingga semua butir soal sahih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

b). Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan yaitu bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama bila dicobakan pada orang yang sama dalam waktu yang berbeda dan dapat juga pada orang yang berbeda pada waktu yang sama. Untuk pengujian reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus koefisien alpha cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

K = Jumlah pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$ = Varians Total³¹⁾

Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh dari rumus di atas

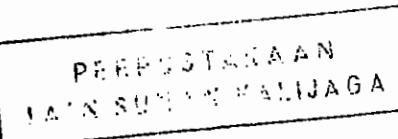
menunjukan koefisien reliabilitas instrumen. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui tingkat tinggi rendahnya instrumen dengan melihat tabel interpretasi yaitu :

Setelah dilakukan penghitungan bantuan komputer seri SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamerdijanto memperoleh hasil sebagai berikut : Variabel pengamalan shalat para sopir angkutan pedesaan mempunyai koefisien korelasi 0,899 dan variabel etos kerja sopir angkutan pedesaan mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,881. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen pengamalan shalat dan instrumen etos kerja para sopir angkutan pedesaan mempunyai reliabilitas sangat tinggi dan memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian yang sesungguhnya.

3. Metode Analisa Data

Karena alat pengumpulan data yang dipergunakan seperti tersebut di atas, maka analisa data yang dipakai adalah :

- Membuat tabel frekuensi, yaitu tabel frekuensi disini adalah untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah.



- b. Teknik analisa data dipergunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan dan kemudian disusun, dijelaskan dan dilanjutkan dengan analisis.³²⁾

Data yang akan penulis analisa adalah kualitas pengamatan shalat fardhu para sopir angkutan sebagai variabel X dan etos kerja sopir angkutan sebagai variabel Y. Dan analisa ini diharapkan menjawab masalah pokok yang penulis teliti dan hipotesis yang penulis ajukan adalah untuk menguji hipotesis digunakan analisa korelasi product moment. Analisa ini dipergunakan untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka korelasi product moment

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y³³⁾

³¹⁾ *Ibid*, hal 165

³²⁾ Winarno Surahmat *Op Cit*, hal 140

³³⁾ Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hal 254

Adapun tarap signifikansi yang digunakan adalah 5% dan 1%. Selanjutnya apabila pada tarap uji signifikansi 5 % dan 1 % tersebut nilai r - hitung (r_{xy}) sama dengan atau lebih besar daripada nilai r - dalam tabel, maka nilai r - hitung (r_{xy}) itu signifikan. Artinya nilai r - hitung yang signifikan maka hipotesis nihil (h_0) ditolak dan hipotesis kerja (h_a) diterima. Sebaliknya apabila nilai r - hitung lebih kecil daripada nilai harga kritik r - tabel maka hipotesis nihil (h_0) diterima dan hipotesis kerja (h_a) ditolak.³⁴⁾

Kemudian analisa dilanjutkan dengan menghubungkan hasil isi tersebut dengan teori yang menjadi dasar hipotesisnya. Tahap kooperasi atau indek korelasi yang diperoleh tersebut di konsultasikan dengan harga kritik r - product moment, untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi yang diperoleh.

³⁴⁾ Sutrisno hadi, *Statisti II*, (Yogyakarta; Andi Offset 1993), hal. 359

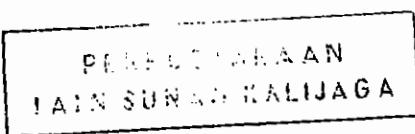
BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada BAB III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengamalan shalat wajib sopir angkutan pedesaan di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dari 65 responden, terdapat tiga kategori sebagai berikut: Kategori tinggi sebesar 7,7 % atau 5 responden, kategori sedang sebesar 81,54 % atau 53 responden, dan kategori rendah sebesar 10,77 % atau 7 responden. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengamalan shalat wajib sopir angkutan pedesaan di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya relatif sedang atau cukup.
2. Tingkat etos kerja sopir angkutan pedesaan di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dari 65 responden terdapat tiga kategori sebagai berikut: kategori tinggi sebesar 6,15 % atau 4 responden, kategori sedang sebesar 51 % atau 78,54 responden, kategori rendah sebesar 15,39 % atau 10 responden. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa etos kerja sopir angkutan pedesaan di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya relatif sedang.
3. Dari hasil analisis statistik yang penulis lakukan diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,242$ sedangkan r tabel nya sebesar 0,232 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini terbukti



kebenarannya. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara variabel pengamalan shalat wajib (X) dengan etos kerja sopir angkutan pedesaan (Y) dapat diterima pada taraf signifikansi 5%.

B. SARAN-SARAN

Bedaraskan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Paguyuban Sopir masing-masing jurusan

Hasil penelitian tentang pengamalan shalat wajib dan etos kerja yang cenderung cukup hendaknya bisa lebih ditingkat lagi pada taraf maksimal.

2. Kepada Juru Dakwah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk lebih meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan serta peningkatan kesejahteraan para sopir angkutan pedesaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad mustafa Almaraghi, *Tafsir Almaraghi Juz 30*, (Semarang; CV. Toha Putera, 1985).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada th. 19)
- Azhar Basyir, *Ekonomi islam*, (Yogyakarta; BPFN-YK, 1997)
- Depag R.I , *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta; Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag R.I, 1984).
- H. Hamzah Ya'kub Iman, *Etos Kerja Islam*,(CV. Pedoman Ilmu Jaya)
- H. Muhammad Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang; PT Toha Putera 1984)
- Masri Singarimbun dkk. *Metode penelitian Survai*, (Jakarta;LP3ES 1985).
- Musa Asy'ari, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta;LESFI,1987)
- Projo Dikoro dkk, *Nilai-nilai Islam*, (Yogyakarta; Sumbangsih Of seet, 1988)
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitia Sosial*, (Jakarta; CV Rajawali,1992)
- Siti Zawimah, *Jurnal Penelitian Agama No I*, (Yogyakarta LP3M IAIN,1992)
- Sutrisno Hadi, Metodelogi research 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Sutrisno Hadi, *Statisti II*, (Yogyakarta; Andi Offset 1993)
- Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta; Rajawali, 1986)
- Toto Tasmara, *Etos Kerja Muslim* .

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiyah*, (Bandung ;Tarsito,1983)

Zakiyah Darazat,*Shalat menjadikan Hidup Bermakna*,(Jakarta;CV. Rukama 1995)

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Lama menjadi sopir :
4. Alamat Rumah :
5. Pendidikan terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

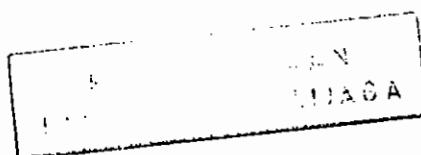
1. Bacalah pertanyaan ini dengan teliti
2. Dengan segala kerendahan hati kami Mohon dengan hormat kepada Bapak/Saudara untuk berkenan mengisi angket ini dengan sejujurnya sesuai keadaan Bapak/ saudara. Lingkarilah salah satu dari a,b,c yang tersedia pada lembar jawaban.
3. Kejujuran dan bantuan dari Bapak/Saudara sangat kami hargai dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. *Apakah Bapak/Saudara melaksanakan shalat lima waktu ?*
 - a. Ya, saya sering melaksanakan shalat wajib secara ajeg
 - b. Kadang-kadang, terpaksa meninggalkan shalat wajib.
 - c. Tidak pernah melaksanakan shalat wajib.
2. *Dalam keadaan sakit, apakah Bapak/Saudara tetap melaksanakan shalat wajib ?*
 - a. Ya, saya tetap melaksanakan shalat semampunya.
 - b. Kadang-kadang melaksanakan shalat.
 - c. Tidak pernah melaksanakan shalat.

3. *Kalau Bapak/saudara kelelahan dalam bekerja, apakah shalat wajibnya masih dikerjakan ?*
- Saya, masih mengerjakan shalat wajib.
 - kadang-kadang mengerjakan shalat wajib.
 - Tidak pernah melaksanakan shalat wajib.
4. *Ketika sedang berkumpul dengan teman-teman, kemudian mendengar suara adzan, apakah anda melaksanakan shalat wajib ?*
- Saya melaksanakan shalat wajib.
 - Kadang-kadang melaksanakan shalat wajib.
 - Tidak pernah melaksanakan shalat wajib.
5. *Ketika diajak pergi dan telah masuk pada waktu shalat wajib, tindakan saudara/bapak?*
- Melaksanakan shalat wajib terlebih dahulu.
 - kadang-kadang melaksanakan shalat wajib.
 - Tidak pernah melaksanakan shalat wajib.
6. *Ketika saudara dalam keadaan sibuk bekerja, apa saudara masih melaksanakan shalat wajib ?*
- Saya melaksanakan shalat wajib.
 - Kadang kadang.
 - Tidak pernah sama sekali.
7. *Ketika Bapak/Saudara sedang ada dalam perjalanan membawa penumpang, kemudian mendengar suara adzan, apakah berhenti dahulu untuk melaksanakan shalat wajib ?*
- Berhenti dahulu untuk melaksanakan shalat wajib.
 - Kadang-kadang berhenti untuk melaksanakan shalat wajib.
 - Tidak pernah berhenti untuk melaksanakan shalat wajib.
8. *Ketika sedang istirahat anda, apakah shalat asharnya selalu tepat pada awal waktu dalam melaksanakannya ?*
- Selalu tepat dalam melaksanakan shalat ashar.
 - Kadang-kadang tepat.
 - Tidak pernah sama sekali.

R4MUTU



9. Ketika kedatangan tamu atau famili, kemudian tiba waktu shalat wajib maka...
- Saya selalu mengutamakan shalat pada awal waktu.
 - Kadang-kadang Shalat dahulu.
 - Tidak pernah tepat dalam melaksanakan shalat wajib.
10. Jika anda sekeluarga sedang berkumpul santai, apakah shalat maghrib dan isya dilaksanakan tepat pada waktunya ?
- selalu tepat melaksanakan shalat maghrib dan isya pada waktunya.
 - Kadang-kadang tepat.
 - Tidak pernah tepat pada awal waktu.
11. Ketika waktu shalat telah tiba, sedang anda masih ada pekerjaan yang masih bisa dikerjakan pada waktu lainnya, apakah masih melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya ?
- Selalu tepat melaksanakan shalat pada waktunya dan meninggalkan pekerjaan tersebut.
 - Kadang-kadang.
 - Tidak pernah tepat waktu dalam melaksanakan shalat wajib.
12. Apabila pekerjaan anda sedang sibuk-sibuknya, bagaimana pelaksanaan shalat wajib ?
- Saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan shalat wajib.
 - Kadang-kadang tepat waktu.
 - Tidak pernah tepat pada waktunya.
13. Selain bekerja sesuai dengan jadwal keberangkatan, apakah Bapak/Saudara bekerja diluar jadwal tersebut (lembur) ?
- YA, saya bekerja lembur.
 - Kadang-kadang bekerja lembur.
 - Tidak pernah bekerja lembur.
14. Ketika sedang bekerja apakah Bapak senang melakukannya ?
- Ya, senang melakukannya.
 - Kadang-kadang saya senang melakukannya
 - Tidak pernah senang.

15. Apakah pekerjaan bapak/Saudara dilakukan rutin setiap hari sesuai dengan jadwal ?
- Ya setiap hari rutin bekerja.
 - Kadang-kadang.
 - Tidak pernah rutin dalam bekerja.
16. Jika mendapatkan hasil tidak sesuai dengan keinginan(rendah) Bapak/Saudara, apakah tetap bersyukur ?
- Ya saya tetap bahagia.
 - Kadang-kadang bahagia.
 - Saya tidak bahagia.
17. Apakah waktu sangat penting bagi Bapak/Saudara ?
- Ya , waktu sangat penting dalam bekerja.
 - Kadang-kadang penting.
 - Tidak penting sama sekali.
18. Apakah bapak dapat bekerja dengan baik walaupun tidak diawasi oleh majikan ?
- Ya saya bekerja dengan sangat baik
 - Kadang-kadang saya bekerja sesuai dengan kehendak pribadi
 - Tidak pernah bekerja dengan baik
19. Jika menghadapi masalah dalam pekerjaan, apakah yang Bapak/Saudara lakukan ?
- Saya tetap sabar dan melanjutkan pekerjaan.
 - Kecewa dan malas untuk melanjutkan
 - Sedih dan menyerah dalam menghadapi permasalahan.
20. Apakah Bapak/Saudara bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan ?
- Ya, saya mampu menyelesaikan sesuai dengan jadwal.
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- 

21. *Apakah bapak/saudara merasa perlu mengatur pembagian jadwal pemberangkatan dengan sopir lain ?*
- a. Ya, merasa perlu pembagian jadwal.
 - b. Kadang-kadang perlu.
 - c. Tidak perlu sama sekali.
22. *Apakah setelah ada jadwal pemberangkatan yang dipatuhi sopir lain, Bapak/saudara merasa nyaman dalam bekerja ?*
- a. Ya, saya merasa nyaman.
 - b. Kadang-kadang nyaman.
 - c. Tidak sama sekali.
23. *Dengan adanya jadwal pemberangkatan, apakah Bapak/Saudara merasa senang ?*
- a. Ya, saya merasa senang dengan adanya kerja sama
 - b. Kadang-kadang merasa senang
 - c. Tidak pernah merasa senang

DAFTAR WAWANCARA

Ditujukan kepada DLLAJR

1. Ada berapa jurusan angkutan pedesaan di Kec. Singaparna ?
2. Ada berapa mobil yang biasa masuk di terminal Singaparna ?
3. Jurusan mana saja angkutan pedesaan beroprasi ?
4. Berapa tarif angkutan pedesaan ?

Ditujukan kepada sopir angkutan Pedesaan

5. Alasan apa sehingga saudara menjadi sopir angkutan pedesaan ?
6. Berapa penghasilan saudara dalam satu hari ?
7. Apakah ada pendapatan sampingan selain dari sopir angkutan ?

DAFTAR RESPONDEN

- | | | |
|-----------------------|------------------|------------------|
| 1. Engkus rahman | 27. Dudi | 54. Zaki |
| 2. Jeje | 28. Syarif | 55. Kaka |
| 3. Hasan Subandi | 29. Budiman | 56. Iman |
| 4. Ikin | 30. Iday | 57. Yana |
| 5. Muhammad
Masdar | 31. Ajat | 58. Ace |
| 6. Dikdik | 32. Muhammad Amu | 59. Ohid |
| 7. Agus Rolek | 33. Ohim | 60. Tatang |
| 8. Jaka | 34. Dindin | 61. Wawan Hendra |
| 9. Atay | 35. Yaman | 62. Nanang |
| 10. Cecep | 36. Emin | 63. Munir |
| 11. Apip Sutrisna | 37. Aa Daus | 64. Ilham |
| 12. Maman Suparman | 38. Eki | 65. Dadan hamdan |
| 13. Aceng | 39. Andi | |
| 14. Oman Jaya | 40. Daud | |
| 15. Asep Iwan | 41. Asop Hilmi | |
| 16. Dadang | 42. Usep | |
| 17. Muh. Rizqi | 43. Sabar | |
| 18. Asep Burhan | 44. Unang R | |
| 19. Yulian Rahmat | 45. Farid | |
| 20. Subhan | 46. Ujang Eman | |
| 21. Abdurahman | 47. Enceng | |
| 22. Aip | 48. Ramdhan | |
| 23. Titan Haelani | 49. Ujang Ghofur | |
| 24. Dayat | 50. Ayi Ali | |
| 25. Dani | 51. Hendra | |
| 26. Zaelani | 52. Ocih | |
| | 53. Alit | |

Cetakan Ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : Analisis Kesahihan Butir
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pardiyanto
Universitas Badjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IRM/IH, Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

Nama Peneliti : Team Divisi Olah Data
Nama Lembaga : K A G I C 2000 SOLVER
Alamat : Jl. Kemayoran 7 Brtcan Yk. Telp 523858

Nama Peneliti : Eri Jaehari
Nama Lembaga : IAM
Tgl. Analisis : 8 April 2000
Nama Berkas : 040805
Nama Dokumen : val_rel

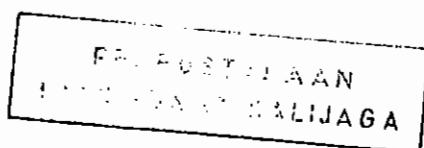
Nama Kontrak : Uji Coba Instrumen
Nama Faktor 1 : I

Butir 1 = Rekanan Nomor : 1
Butir 2 = Rekanan Nomor : 2
Butir 3 = Rekanan Nomor : 3
Butir 4 = Rekanan Nomor : 4
Butir 5 = Rekanan Nomor : 5

Butir 6 = Rekanan Nomor : 6
Butir 7 = Rekanan Nomor : 7
Butir 8 = Rekanan Nomor : 8
Butir 9 = Rekanan Nomor : 9
Butir 10 = Rekanan Nomor : 10

Butir 11 = Rekanan Nomor : 11
Butir 12 = Rekanan Nomor : 12

Cacab Nasus Seula : 20
Cacab Data Hilang : 0
Cacab Nasus Jalan : 20



TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.813	0.767	0.000	sahih
2	0.737	0.677	0.001	sahih
3	0.764	0.709	0.000	sahih
4	0.632	0.534	0.007	sahih
5	0.678	0.603	0.002	sahih
6	0.707	0.640	0.001	sahih
7	0.704	0.635	0.001	sahih
8	0.644	0.563	0.005	sahih
9	0.626	0.558	0.006	sahih
10	0.652	0.566	0.003	sahih
11	0.685	0.601	0.003	sahih
12	0.653	0.586	0.003	sahih

TABEL BUTIR-BUTIR SMITH

Kasus	Butir Nomor:												
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tot
1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	33
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	23
3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	23
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
6	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	28
7	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	20
8	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	28
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13
10	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
11	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	27
12	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	16
13	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	29
14	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23
15	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	3	2	18
16	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	25
17	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	30
18	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	27
19	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	23
20	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23

Cetakan ke - 1 / 1

Nama Konstrak : Uji Coba Instrumen

Nama Faktor 2 : Y

Butir 1 = Rekaman Nomor : 13

Butir 2 = Rekaman Nomor : 14

Butir 3 = Rekaman Nomor : 15

Butir 4 = Rekaman Nomor : 16

Butir 5 = Rekaman Nomor : 17

Butir 6 = Rekaman Nomor : 18

Butir 7 = Rekaman Nomor : 19

Butir 8 = Rekaman Nomor : 20

Butir 9 = Rekaman Nomor : 21

Butir 10 = Rekaman Nomor : 22

Butir 11 = Rekaman Nomor : 23

Cacah Kasus Semula : 39

Cacah Data Hilang : 0

Cacah Kasus Jalan : 29

TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR

Butir No.	r_xy	r_bt	p	Status
1	0.692	0.622	0.002	sahih
2	0.699	0.613	0.007	sahih
3	0.826	0.779	0.000	sahih
4	0.663	0.558	0.003	sahih
5	0.682	0.581	0.004	sahih
6	0.705	0.606	0.002	sahih
7	0.606	0.531	0.010	sahih
8	0.609	0.541	0.007	sahih
9	0.703	0.641	0.001	sahih
10	0.733	0.679	0.001	sahih
11	0.624	0.521	0.009	sahih

TABEL BUTIR-BUTIR SAMB

Kasus	Butir Nomor:											
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Tot
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	26
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	21
4	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27
5	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	15
6	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12
7	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	25
8	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	28
9	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	30
10	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	29
11	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	30
12	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	24
13	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	21
14	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	24
15	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	27
16	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	30
17	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	29
18	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	28
19	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
20	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	27

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
 Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
 Program : Uji-Kesandalan Teknik Alpha Cronbach
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pawardiyanto
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
 Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1999 Dilindungi UU

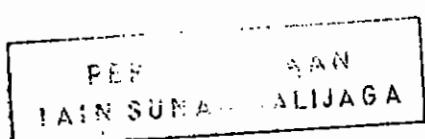
Nama Penulis : Team Divisi Bina Data
 Nama Lebaga : K A G I C 2000 SOLVER
 Alamat : Jl. Komisyon 7 Maret Yk. Telp 523868

Nama Peneliti : Eri Jauchari
 Nama Lebaga : IRIN
 Tgl. Analisis : 8 April 2004
 Nama Berkas : 040805
 Nama Dokumen : val_rel

Nama Kontrak : Uji Coba Instrumen
 Nama Faktor 1 : X

II FAKTOR : I

Butir 1 = Rekanan Nomor : 1
 Butir 2 = Rekanan Nomor : 2
 Butir 3 = Rekanan Nomor : 3
 Butir 4 = Rekanan Nomor : 4
 Butir 5 = Rekanan Nomor : 5
 Butir 6 = Rekanan Nomor : 6
 Butir 7 = Rekanan Nomor : 7
 Butir 8 = Rekanan Nomor : 8
 Butir 9 = Rekanan Nomor : 9
 Butir 10 = Rekanan Nomor : 10
 Butir 11 = Rekanan Nomor : 11
 Butir 12 = Rekanan Nomor : 12



Nama Konstrak : Uji Coba Instrumen
 Nama Faktor 1 : Y

II FAKTOR : 2

Butir 1 = Rekaman Nomor : 13
 Butir 2 = Rekaman Nomor : 14
 Butir 3 = Rekaman Nomor : 15
 Butir 4 = Rekaman Nomor : 16
 Butir 5 = Rekaman Nomor : 17
 Butir 6 = Rekaman Nomor : 18
 Butir 7 = Rekaman Nomor : 19
 Butir 8 = Rekaman Nomor : 20
 Butir 9 = Rekaman Nomor : 21
 Butir 10 = Rekaman Nomor : 22
 Butir 11 = Rekaman Nomor : 23

II TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Cacah Butir Sahih : NS	=	11
Cacah Kasus Sesuaia : N	=	20
Cacah Data Hilang : NG	=	0
Cacah Kasus Jalan : HJ	=	20
Sigma X : SX	=	616
Sigma X Kuadrat : SX ²	=	13830
Variansi X : s ² x	=	5
Variansi Y : s ² y	=	16
Koef. Alpha : r ² t	=	0.881
Peluang Ralet s : p	=	0.000
Status	:	Amdal

X Pelaksanaan Sholat wajib by Y Etos Kerja

		Y			Page 1 of 1	
		Count	Exp Val	Row Pct		
		Col Pct	Rendah	Sedang	Tinggi	
		Tot Pct			Row	
		Residual	1	2	3	Total
X						
Rendah		1	0	1	3	4
			.1	1.5	2.4	6.2%
			.0%	25.0%	75.0%	
			.0%	4.2%	7.7%	
			.0%	1.5%	4.6%	
			-.1	-.5	.6	
Sedang		2	0	17	2	19
			.6	7.0	11.4	29.2%
			.0%	89.5%	10.5%	
			.0%	70.8%	5.1%	
			.0%	26.2%	3.1%	
			-.6	10.0	-9.4	
Tinggi		3	2	6	34	42
			1.3	15.5	25.2	64.6%
			4.8%	14.3%	81.0%	
			100.0%	25.0%	87.2%	
			3.1%	9.2%	52.3%	
			.7	-9.5	8.8	
Column		2	24	39	65	
		Total	3.1%	36.9%	60.0%	100.0%

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	32.26282	4	.00000

Statistic	Value	ASE1	Val/ASE0	Approximate Significance
Contingency Coefficient	.57594			.00000 *1

*1 Pearson chi-square probability

Number of Missing Observations: 0

PERHITUNGAN MEAN DAN DEVIASI VARIABEL X

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1730}{65} \\ &= 26,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1124,06}{65}} = 4,1585 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma x &= \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \\ &= \frac{46585 - (1719)^2}{65} \\ &= 46585 - 45460,94 \\ &= 1124,06 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN MEAN DAN DEVIASI VARIABEL Y

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum Fy}{N} \\ &= \frac{1745}{65} \\ &= 26,85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{859,846154}{65}} \\ &= 3,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 47171 - \frac{(1735)^2}{65} \\ &= 47171 - 46311,153846 \\ &= 859,846154 \end{aligned}$$

Cetakan ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Analisis Universt
Program : Korelasi Koefisien Tengkor dari Pearson
Edisi : Setiromo Hadi dan Seno Pemardiyanto
Universitas Binaan Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi ISBN/IDN, Hak Cipta (c) 1999 dilindungi UU

Nama Penulis : Team Divisi Disk Data
Nama Lembaga : K A S I C 2000 SILVER
Alamat : Jl. Kencana 7 Mrigen Yk, Telp 523858
=====

Nama Peneliti : Eri Jauhari
Nama Lembaga : IAIN
Tgl. Analisis : 8 April 2002
Nama Berkas : 040303a
Nama Dokumen : korelasi

Nama Ubahan Bebas X : X
Nama Ubahan Taut Y : Y

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 24
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 65
Sarah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 65

II RANGKUMAN HASIL ANALISIS

Cacah Kasus : N = 65
Sigma X : EX = 1719
Sigma X Kuadrat : EX² = 46585
Sigma Y : EY = 1335
Sigma Y Kuadrat : EY² = 47371
Sigma XY : EXY = 46172

Koef. Korelasi : r = 0,242
Koef. Determin. : r² = 0,059
Peluang Relat : p = 0,049

(p = dua skor.)

TABEL DATA DAN OPERASIENYA

=====

Kasus	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	31	33	961	1089	1023
2	23	26	529	676	598
3	27	21	729	441	567
4	12	27	144	729	324
5	32	15	1024	225	480
6	28	12	784	144	336
7	29	25	841	625	500
8	28	28	784	784	784
9	13	30	169	900	390
10	37	29	1369	841	723
11	27	30	729	900	810
12	16	24	256	576	384
13	29	21	841	441	609
14	37	24	1369	576	648
15	18	27	324	729	486
16	25	30	625	900	750
17	30	29	900	841	870
18	27	28	729	784	756
19	23	30	529	900	690
20	37	27	1369	729	729
21	21	26	441	676	546
22	30	29	900	841	870
23	24	26	576	676	624
24	24	26	576	676	624
25	29	28	841	784	812
26	28	28	784	784	784
27	29	28	841	784	812
28	28	27	784	729	756
29	24	26	576	676	624
30	29	28	841	784	812
31	30	30	900	900	900
32	28	26	784	676	728
33	30	29	900	841	840
34	29	29	841	841	841
35	28	26	784	784	784
36	30	29	900	841	870
37	28	27	784	729	756
38	31	32	961	1024	992
39	24	24	576	576	576
40	32	32	1024	1024	1024

=====

(berlanjut)

(seenungen)

=====

Kasus	I	V	II	VI	VII
41	30	30	900	900	900
42	24	24	576	576	576
43	25	25	625	625	625
44	25	26	625	676	650
45	30	31	900	961	930
46	28	28	784	784	784
47	28	27	784	729	756
48	24	23	576	529	552
49	31	31	961	961	961
50	30	29	900	841	870
51	30	29	900	841	870
52	23	24	529	576	552
53	24	26	841	784	812
54	23	22	529	484	506
55	28	26	784	676	726
56	30	30	900	900	900
57	28	28	784	784	784
58	23	22	529	484	506
59	23	26	729	676	702
60	29	28	841	784	812
61	29	28	841	784	812
62	30	30	900	900	900
63	22	22	484	484	484
64	23	22	529	484	506
65	24	23	576	529	552

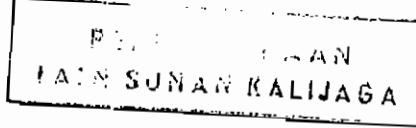
=====

Total 1713 1733 46585 47171 46122

** TABEL DATA : 0406

Kasus	Butir Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1		3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	33	
2		2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23	26	
3		3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27	21	
4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	12	27		
5		3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	32	15	
6		3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	12
7		3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	20	25
8		3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	28	28
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	13	30	
10		2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	29
11		3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	30		
12		2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	16	24	
13		3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	29	21	
14		3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	27	24	
15		2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	18	27	
16		2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25	30
17		3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	30	29
18		3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	26	
19		3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	23	30	
20		3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	27	27	
21		2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	21	26	
22		2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30	29	
23		1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	24	26	
24		2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	26	
25		3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	29	28	
26		2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	28
27		3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	29	28	
28		2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	28	27	
29		2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	24	26	
30		2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	29	28
31		3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	30	
32		2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	28	26	
33		2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	30	28	
34		3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29	29	
35		3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	28	
36		2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	29	
37		3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	28	27	
38		3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31	32	
39		2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	24	24	
40		3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	32	

(bersabung)



(setkungan)

Kasus	Batir Meier	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
41	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30	30
42	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	3	24	24	
43	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	25	25	
44	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	25	26		
45	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30	31	
46	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	28	28	
47	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	28	27	
48	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	24	23	
49	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31	31		
50	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	29	
51	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30	29	
52	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	23	24	
53	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	29	28	
54	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	23	22	
55	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	28	26		
56	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	30	
57	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	28	
58	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	23	22	
59	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	27	26	
60	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	29	28	
61	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	29	28	
62	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	30	30	
63	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	22	22	
64	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	23	22	
65	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	24	23	



FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto 28 (0274) 515856 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : IN/1/Kajur/

Ketua Jurusan :

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, menerangkan :

Nama : Eri Jauhari
NIM : 9321 1F03
Fakultas : Dakwah
Jurusan : PPAI
Semester : XIII
Judul : HUBUNGAN PENGAKALAN SHILAT DENGAN EROS KERJA S PIR ANGKUTAN
PEDESAAN DI KEC. SINGAPARNA KAB. TASIKMALAYA.

bahwa Proposal Penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal : 17 November 1999
dan telah diperbaiki serta telah siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

KETUA SIDANG

PEMBIMBING

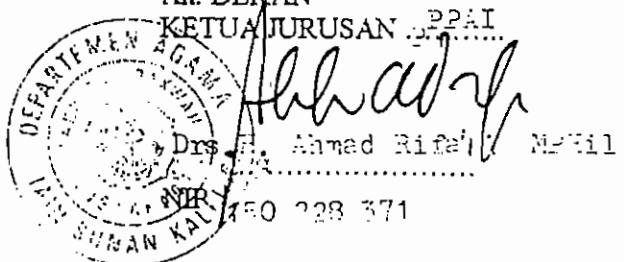
Drs. Suisyanto

Drs. Afif Rifa'i MS

Mengetahui

An. DEKAN

KETUA JURUSAN PPAI



Ahmad Rifa'i M.Pd.I

Tembusan :

1. Kahag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
2. Arsip.



**FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto (0274) 515856 Yogyakarta 55221

BUKTI MEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : IN/1/Kajur/

Ketua Jurusan :

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan :

Nama : Sri Jauhari
NIM : 0321 1603
Fakultas : Dakwah
Jurusan : PPAI
Semester : XIV

bahwa mahasiswa tersebut di atas telah membahas Proposal Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Julaeha
NIM : 0321 1521
Fakultas : Dakwah
Jurusan : PPAI
Semester : XIV
Judul : Pesan-Pesan Dakwah melalui Siaran Radio Bunda
di Radio Menara Suara Sukacita.

yang diseminarkan pada tanggal : 14 Agustus 2000

Demikian agar menjadi maknum.

Yogyakarta, 15 Agustus 2000

An. DEKAN
KETUA JURUSAN KPI/BPI

Drs. H. Ahmad Idris, M.Pd.I.
NIP. 150 220 271

Tembusan kepada :

1. Yth. Kabag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Arsip.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) 515856

Yogyakarta, 26-11-1999

nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/0979/99

Kepada Yth. :

amp. : I bendet

Gubernur KDH TK. I

T a l : Permohonan izin penelitian

Prop. Jawa Barat

Cq. Kaditsospol

di Bandung.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Eri Jauhari.
No. Induk : 93211609
Semester : XIJ
Jurusan : KFI
Alamat : Jl. Arukre Blok V/136 Yogyakarta.
Judul Skripsi : HULURGAN DEGRADASI SHALAT DENGAN ETOS KERJA SOPI ANGGUTAN POLISI DI KEC. SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara dan Angket.
Waktu : 3-12-1999 sampai selesai.

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.

An. DEKAN.

PEMIMPIN DEKAN I.

Bpk. Siti Zawiyah, SU

NIP : 150012124

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Gubernur KDH UP. Kepala Bappeda dan Kaditsospol Prop. DIY di Yogyakarta.
2. Rektor IAIN Sunan Kalijaga.
3. Bappeda Prop. Jawa Barat.
4. Bupati KDH TK. II Kab. Tasikmalaya

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

070/3380

Nomor :
Hal : Keterangan

1 Desember 1999

Yogyakarta.
Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Propinsi Jawa Barat
di

BANDUNG

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Meninjuk Surat : Dekan Fakultas Dakwah IAIN "Sunan Kalijaga" Yogyakarta;
Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/0979/99

Tanggal : 26 Nopember 1999

Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian / research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ERI JAHHARI
No. Mhs. : 93211609
Fakultas : Dakwah
Jurusan : KPI
Alamat : Ambarukmo Blok V/136 Yogyakarta.
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul, "HUBUNGAN PENGALAMAN AGAMA DENGAN ETOS KERJA SOPIR ANGGUTAN PEDESAAN DI KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA".
Pembimbing : Drs. Afif Rifa'i, MB.
Lokasi : Propinsi Jawa Barat.

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

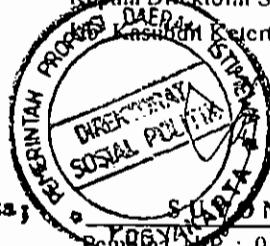
A.N. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala Direktorat Sosial Politik

Kepala Kasubdit Kelembaban Umum

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Kepala Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. Dakwah IAIN "Sunan Kalijaga" Yogyakarta;
4. Ybs.



5

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA BARAT
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN TAMANSARI NO. 55 TELP. 2501678 - 2503206 FAX. 2512150 BANDUNG 40132

ifat :
erajat :
nomor : 070.1/ 4657
ampiran : ~ ~
erihal : Pemberitahuan Survey/Riset

Bandung, 7 Desember 1999

Kepada Yth.
Bupati Kabupaten Tasikmalaya
Up. Kepala Kantor Sospol,
di

TASIKMALAYA.

Dengan ini dipermaklumkan bahwa dengan surat tanggal 1 Desember 1999
Nomor 070/338v dari Ditsespol ADI Yogyakarta.

kami telah menerima pemberitahuan rencana survey / riset oleh :
Nama : ERI JAUHARI.

Alamat : Ambarukmo Blok V/136 Yogyakarta.
Pekerjaan : Mahasiswa.

Yang akan dilakukan di daerah / kantor Saudara dari tanggal 9 Desember 1999
s/d 9 Maret 2000 dengan judul/masalah:

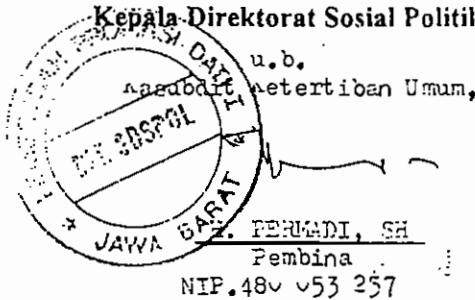
HUBUNGAN SHALAT DENGAN ETOS KERJA SUTIR ANGGUTAN PEDESAAN
DI KECAMATAN SINGAPARNA kab. TASIKMALAYA

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat
No. 300/Sk.1215-Huk/1990 tanggal 14 Agustus 1990 kami lanjutkan kepada Saudara
dan apabila situasi / kondisi memungkinkan kami tidak berkeberatan dilaksanakan.

An. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA BARAT

Kepala Direktorat Sosial Politik

MBUSAN disampaikan kepada :
Asstapra pada Setda Jabar.
Ketua Bappeda Jabar.
Ditsespol ADI Yogyakarta.
Dekan Fak. Dakwah IAIN "Suka2" Yogyakarta.
Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TASIKMALAYA
KANTOR SOSIAL POLITIK
JALAN IR. H. JUANDA (KOMPLEK PERKANTORAN) TELP. 330029
TASIKMALAYA

Tujuan : 72132/xt/99 /Sospol
Janjikan : -
Kritik : Pemberitahuan Survey Penelitian

Tasikmalaya, 13 Desember 1999

Kepada :

Yth. GAMAT HADI SINGAPORE
Di. Singapura

1. Membaca : Surat Pemberitahuan dari Direktorat Sosial Politik Prop. Jabar tanggal 7 Desember 1999 Nomor : 070.1/4657 Perihal Survey/Riset.
2. Mengingat : a. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 134 Tahun 1978, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Ketamadnya.
b. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 300/SK.1215-Huk/1990, tentang Tata Cara memperoleh Izin atau Rekomendasi Kegiatan yang berkaitan dengan Pembinaan Ketenteraman dan Keterlibatan umum di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.
- Maka setelah kami mengedakan wawancara langsung dengan yang bersangkutan, pada prinsipnya kami tidak keberatan maksudnya untuk dilaksanakan dan dengan ini kami hadapkan :

Nama	<u>LITI JASARI</u>
Pekerjaan	<u>MAHASISWA IAI ISLAM KALIJAGA YOGYAKARTA</u>
Alamat	<u>JL. DIPONEGORO NO. 11 V/136 YOGYAKARTA</u>
Maksud/Rujukan	<u>PATELITIZAT</u>
Lamanya	<u>9 DESEMBER 1999 S/9 9 MARET 2000</u>
Banyaknya Peserta	<u>1 (SATU) ORANG</u>
Tema	<u>HUKUMAT PENGETAHUAN SENIAT DENGAN ETOS KERJA, SOPIR ATAU KUTAI PEDESAAN DI KEC. SITICAPATIA KAB. TASIKMALAYA.</u>
Penanggung Jawab	<u>DRA. SITI RANTIWAH, SU.</u>
Biaya	<u>-</u>

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI

- Kegiatan tersebut tidak mengganggu keamanan dan ketertiban Sosial Politik.
- Mentasi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjaga Tata Tertib, dan menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang sifatnya dapat mengganggu, menyenggung dan menghina Bangsa, Negara maupun Agama.
- Yang bersangkutan diharuskan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
- Penyimpangan dari ketentuan tersebut diatas ijinnya akan dicabut kembali dan dinyatakan batal.

TEMBUSAN :

Ditempatkan Kepada :

- Yth. Ketua Bappeda Tasikmalaya.
- Yth. Kabag Sosial Setwilde Tk. II Tasikmalaya.
- Yth. Dan Dikm OGL2 Tasikmalaya
- Yth. GAMAT SI'GAPATIA
- YTH. DEKAM IAIN SUNAN KALIJAGA
- YBS.



RPT AAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA

KECAMATAN SINGAPARNA

SURAT KETERANGAN

No. 02/182/Mca

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Sosial Politik Kukuhpoker Tasikmalaya tanggal 13 Desember 1999 Nomor 72/102/XII/99/Sospol terihal Pemberitahuan Survey Penelitian.

Dengan ini kami menyerangkan bahwa :

Nama : BRIJ JAHARI
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Ambarukmo Blok V/136 Yogyakarta

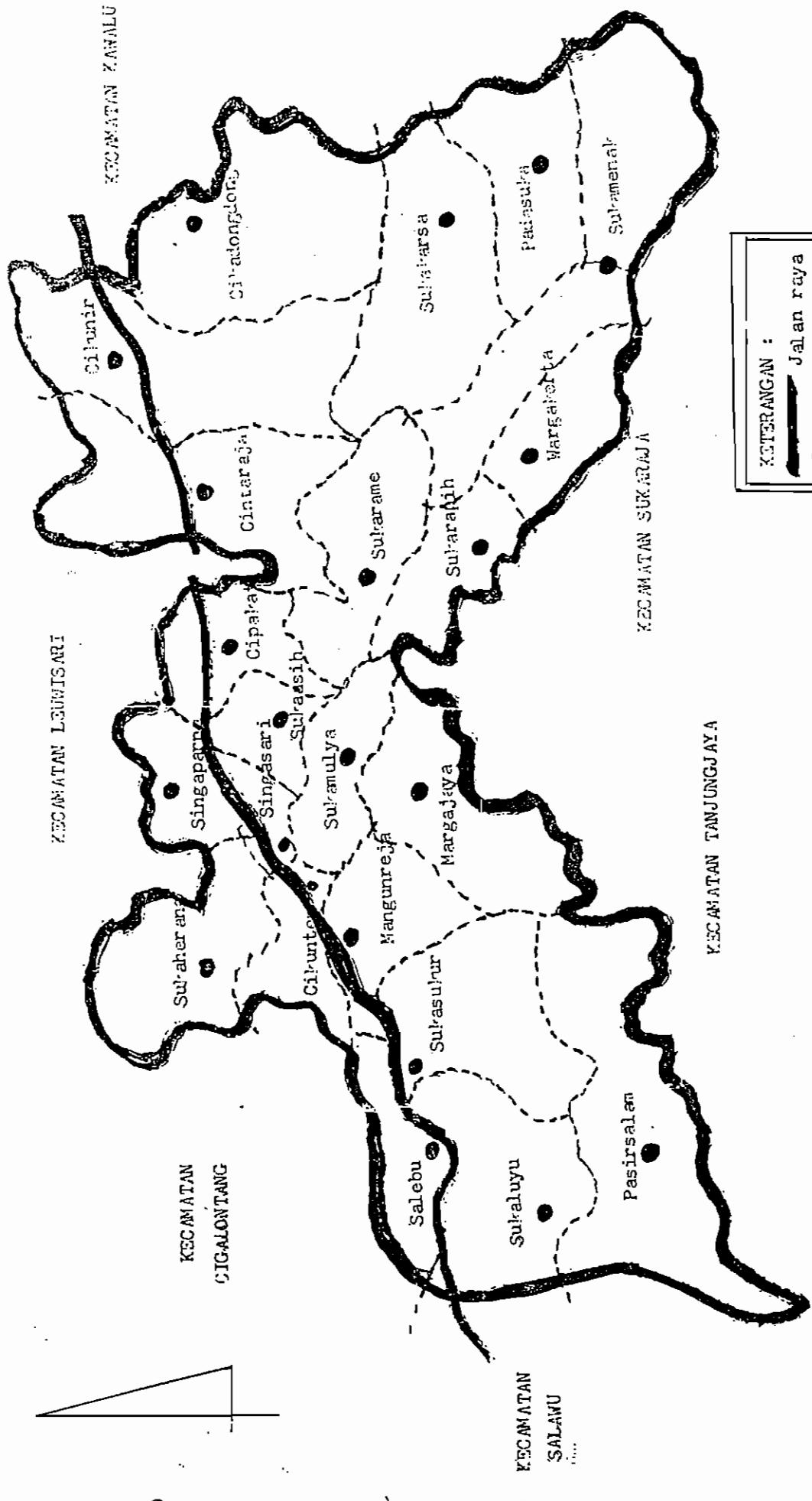
Telah mengadakan penelitian di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya terhitung mulai tanggal 9 Desember 1999.

Dengan tema : Hubungan pengamalan sholat dengan atas kereta api dan angkutan pedesaan di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Demikian agar maklum dan untuk bahan sambutnya,-

Singaparna, 15 Desember 1999





Nomor Lokasi : ABA.25-1-1998

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor/Dewan Pertimbangan KKN IAIN Nomor 72 Tahun 1998
Tgl. 19 Juni 1998 tentang Kelulusan Peserta KKN IAIN Sunan Kalijaga Angkatan ke-34,
dengan ini Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan SERTIFIKAT kepada :

SERTIFIKAT

PUSAT PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT



IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



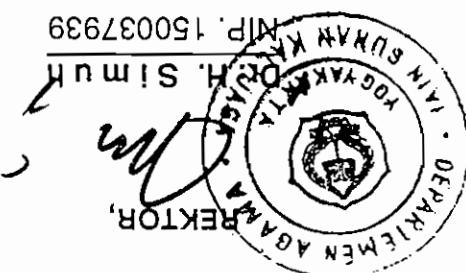
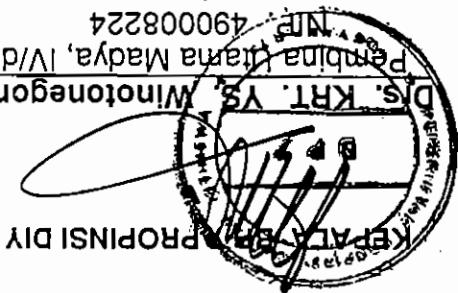
Yang telah melaksanakan KULLAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan Ke-34 Tahun Akademik 1997/1998 di :
Desa / Kelurahan : ...Suryatmajan 1.....
Kecamatan : ...Danurejan.....
Kabupaten / Kotamadya : ...Yogyakarta.....
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

selama 2 bulan, dari tanggal 6 April sd 6 Juni 1998 dan dinyatakan LULUS, dengan
nilai ...88,25 (...A....). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang
bersangkutan telah melaksanakan KKN IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler,
juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 20 Juni 1998
Pusat Pengabdian Kepada
Masyarakat
KERALA

DR. H.M. Amin Abdullah
NIP. 150216071

Drs. Dahwan
NIP. 150178662



Yogyakarta, 4 September 1993

tuis 1993 sampai tanggal 4 September 1993 dengan hasil BAIK.
KaliJaga Yogyakarta Tahun Akademik 1993/1994, tanggal 19 Agus-
PancaSila Pola 100 jam Terpadu Mahasiswa Baru IAIN Sunan
Juli 1993 tentang Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan
Propiensi Daerah Isti'me wa Yogyakarta nomor 188.43/538, tanggal 9
Presiden Nomor 10 Tahun 1979 dan Keputusan Kepala BP-7
BP-7 Propinsi Daerah Isti'me wa Yogyakarta berdasarkan Keputusan
Yogyakarta di bawah Pembinan, pengawasan dan pengkoordinasi
diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
amalan Pancasila (P-4) Pola Penekungan 100 jam Terpadu yang
telah mengikuti Penataran Penghayatan dan Peng-

Nomer Induk Mahasiswa (NIM) :
93211709
Fakultas :
Teologi
Nomer Pokok Peserta (NPP) :
11009
Tempat/Tgl. lahir :
Tegal Rejo, 28 Juli 1973
Nama :
ERT JAUHARI
dengan ini menetapkan bahwa :

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

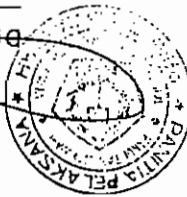
PIAGAM



Nomer : 9351

NIP 150240124

Drs. Abdur Sodik



NIP 150046342

W

H.M. Hasan Baidarie



Dekan Fakultas Dakwah
Mengeluhui

Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah

Ketua,

Yogyakarta, 5 Februari 1997

syarat untuk dapat mengikuti ujian manajemen skripsi.
 bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagaimana
 keterrangan ini diberikan, selain sebagaimana tandanya bukti bahwa yang
 dinyatakan L U S, dengan hasil .83,25/.A..... Surat
 sejama 10 hari, dari tanggal 27 Januari s.d. 5 Februari 1997, dan

Kabupaten : Sleman

Kecamatan : Kalasan

Desa : Purwomartani

Dusun : Tundao.....

Mik 1996/1997 di :

dikelenggarakan oleh Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Fakultas
 yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH yang
 diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah yang

Nomor Induk Mahasiswa : 93211609

Jurusai : PPBI

Fakultas : Dakwah

Tempat dan tanggal lahir : Tasikmalaya, 28 Juli 1973

Nama : Erri Febri

Kepada :

Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini memberikan SURAT KETERANGAN
 Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN

Nomor : 055/Pdn;prkda/1997.

SURAT KETERANGAN

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 1996/1997

FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-8